

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya melalui pendekatan kuantitatif deskriptif mengenai pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah terhadap Karakter Peserta Didik di SMP Manarul Huda Kabupaten Bogor, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengujian statistik terhadap variabel X (Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah), diperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 2,87 yang termasuk dalam kategori “Cukup”. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah di SMP Manarul Huda Kabupaten Bogor telah diterapkan secara cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah kritis dalam berpikir strategis dan inovatif, sedangkan indikator lain seperti berwawasan ke masa depan, keberanian bertindak, kemampuan menggalang kerja sama, perumusan visi yang jelas, implementasi visi ke dalam aksi, pegangan pada nilai spiritual, serta pembangunan hubungan yang efektif juga berada pada kategori “Cukup”. Meskipun demikian, beberapa aspek masih memerlukan penguatan, terutama dalam konsistensi penerjemahan visi ke dalam program nyata dan keberanian mengambil keputusan strategis.
2. Hasil pengujian terhadap variabel Y (Karakter Peserta Didik) menunjukkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 2,89 yang berada pada kategori “Cukup”. Hal ini mengindikasikan bahwa karakter peserta didik di SMP Manarul Huda Kabupaten Bogor telah terbentuk dengan cukup baik. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah kritis, yang menunjukkan bahwa peserta didik relatif mampu berpikir logis dan menganalisis permasalahan. Sementara itu, indikator lain seperti rasa ingin tahu, motivasi internal, mengetahui kewajiban tanpa diingatkan, tidak mudah menyerah, mandiri, serta kemampuan memahami dengan atau tanpa instruksi juga berada pada kategori “Cukup”. Kendati demikian, beberapa aspek karakter masih perlu

ditingkatkan, terutama kemandirian belajar, ketekunan, dan kesadaran tanggung jawab tanpa dorongan eksternal.

3. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karakter Peserta Didik. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = -1,047 + 0,905X$, yang berarti setiap peningkatan satu poin pada gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah akan meningkatkan karakter peserta didik sebesar 0,905 poin. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 23,868 lebih besar dari t tabel sebesar 1,984, dengan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,950 menunjukkan bahwa 95,0% variasi karakter peserta didik dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah, sedangkan sisanya sebesar 5,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran guru, budaya sekolah, dan faktor individual peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik di SMP Manarul Huda Kabupaten Bogor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka terdapat beberapa saran yaitu, diantaranya:

1. Bagi lembaga pendidikan,
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah berada pada kategori cukup, sehingga masih memerlukan penguatan agar lebih optimal. Kepala sekolah disarankan untuk meningkatkan konsistensi dalam merumuskan dan mengimplementasikan visi sekolah ke dalam program nyata yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran dan pembinaan peserta didik. Selain itu, keberanian dalam mengambil keputusan strategis serta ketegasan dalam mengarahkan

perubahan perlu terus dikembangkan agar visi sekolah dapat dipahami dan diinternalisasi oleh seluruh warga sekolah.

- b. Beberapa indikator kepemimpinan visioner menunjukkan bahwa aspek inovasi dan inisiatif masih dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk menciptakan ruang partisipatif bagi guru dan peserta didik dalam menyampaikan gagasan kreatif, baik melalui forum diskusi, kegiatan pengembangan sekolah, maupun program inovasi pembelajaran. Dukungan dan apresiasi terhadap ide-ide konstruktif diharapkan dapat menumbuhkan budaya sekolah yang adaptif dan progresif.
 - c. Pada variabel karakter peserta didik, hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator berada pada kategori cukup, sehingga masih memiliki ruang untuk ditingkatkan. Sekolah disarankan untuk memperkuat pembiasaan nilai-nilai karakter seperti kemandirian, tanggung jawab, ketekunan, dan motivasi internal melalui kegiatan pembelajaran yang aktif, program pembinaan karakter, serta keteladanan dari kepala sekolah dan guru. Integrasi pendidikan karakter dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu peserta didik mengembangkan karakter secara lebih optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupan lokasi dan jumlah responden agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi karakter peserta didik, seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran, budaya sekolah, dan peran guru sebagai teladan. Penggunaan pendekatan kualitatif atau metode campuran (mixed methods) juga direkomendasikan agar dapat menggali secara lebih mendalam proses kepemimpinan visioner dan dinamika pembentukan karakter peserta didik dalam konteks sekolah.